

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil perhitungan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Budhi Warman I di Jakarta Timur. Semakin baik kecerdasan emosional, maka semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X.

Hasil analisis data dalam hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar ekonomi menghasilkan persamaan regresi linear sederhana yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional (variabel X) dengan hasil belajar ekonomi (variabel Y) pada siswa kelas X SMA Budhi Warman I di Jakarta Timur. Menurut uji keberartian dan linearitas regresi, maka dapat dinyatakan bahwa data memiliki regresi yang berarti dan regresi yang linear. Sedangkan pada uji persyaratan analisis untuk mengetahui normalitas galat taksiran regresi Y dan X menggunakan uji Liliefors, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji koefisien korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X. Selain itu, uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dengan hasil belajar ekonomi memiliki hubungan yang signifikan. Perhitungan koefisien

determinasi diperoleh nilai sebesar 0,3665, yang artinya bahwa kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 36,65%. terhadap hasil belajar ekonomi Hasil ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Budhi Warman I di Jakarta Timur.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi dari penelitian ini adalah kecerdasan emosional merupakan faktor yang menentukan keberhasilan belajar. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional berarti:

1. Memiliki kesadaran diri yang tinggi, artinya siswa mampu mengenali dan memahami emosinya serta memiliki rasa percaya diri.
2. Memiliki kemampuan pengaturan diri yang baik. Artinya siswa mampu mengelola emosinya dan beradaptasi dengan berbagai keadaan, sehingga mudah pulih dari tekanan emosi yang nantinya akan berdampak positif dalam menyelesaikan tugas belajarnya.
3. Mampu memotivasi diri. Siswa memiliki dorongan untuk berprestasi serta optimis dalam memberikan yang terbaik dari proses belajar mengajar yang dilakukan.
4. Memiliki rasa empati, maksudnya siswa mampu merasakan dan memahami apa yang dirasakan teman, guru atau orang lain di sekitar.
5. Memiliki keterampilan sosial yang baik seperti mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan suatu materi pelajaran.

### C. Saran

Berdasarkan implikasi dari penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pihak sekolah terutama guru-guru pengajar agar memasukkan unsur-unsur kecerdasan emosional yang meliputi mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan membina hubungan, dalam menyampaikan materi serta melibatkan emosi siswa dalam proses pembelajaran.
2. Hendaknya guru membantu meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pelajaran ekonomi dengan cara memberikan tambahan jam pelajaran dan bimbingan belajar kelompok.
3. Hendaknya guru memberikan perhatian dan bimbingan khusus secara individu kepada siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah, terutama dalam pelajaran ekonomi.
4. Siswa SMA Budhi Warman I Jakarta Timur, khususnya Kelas X, harus mampu mengekspresikan emosi dengan tepat, karena dengan adanya kemampuan mengekspresikan emosi dengan tepat, maka kemungkinan hasil belajar siswa pun dapat meningkat. Hal ini termasuk dalam salah satu indikator Kecerdasan Emosional, yaitu mengekspresikan emosi dengan tepat.
5. Hendaknya para orang tua murid SMA Budhi Warman I Jakarta Timur dalam mendidik anak-anaknya di rumah memperhatikan pembentukan dan pengembangan Kecerdasan Emosional untuk keberhasilannya di sekolah

dan kesuksesannya kelak. pendidikan selanjutnya, memahami apa yang diinginkan anak.

6. Penelitian ini memiliki keterbatasan, untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut dengan acuan yang lebih sempurna guna bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.